

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial distress* terhadap *real earnings management* serta menguji peran *financial constraints* sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. *Financial distress* diukur menggunakan Altman Z-Score, *real earnings management* diproksikan dengan model Roychowdhury, sedangkan *financial constraints* diukur menggunakan SA Index. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel dan memasukkan variabel kontrol berupa leverage, *sales growth*, serta dummy tahun untuk mengendalikan perbedaan karakteristik perusahaan dan kondisi antarperiode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap *real earnings management*, di mana perusahaan yang mengalami tekanan keuangan cenderung meningkatkan praktik manipulasi laba melalui aktivitas riil. Selain itu, *financial constraints* terbukti memperkuat pengaruh *financial distress* terhadap *real earnings management*, yang mengindikasikan bahwa keterbatasan akses pendanaan mendorong manajemen untuk semakin mengandalkan keputusan operasional internal sebagai sarana penyesuaian laba. Temuan ini menunjukkan adanya pergeseran strategi manajemen laba dari pendekatan berbasis akrual menuju aktivitas riil ketika perusahaan menghadapi tekanan keuangan dan keterbatasan keuangan secara bersamaan. Secara teoretis, hasil penelitian ini mendukung *Positive Accounting Theory*, khususnya *debt covenant hypothesis*, dalam menjelaskan perilaku oportunistik manajemen. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi investor, kreditor, dan regulator dalam menilai kualitas laba perusahaan, terutama pada perusahaan yang menghadapi tekanan dan keterbatasan keuangan.

Kata kunci: *financial distress, financial constraints, SA Index, real earnings management, Positive Accounting Theory.*

